BAB 3. METODE KEGIATAN

3.1 Tempat

Kegiatan usaha berternak ayam kampung super atau jawa super dilaksanakan di desa Kotakan, kecamatan Situbondo, kabupaten Situbondo.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan berupa lampu, termometer dan perlengkapannya, sekat, seng, tempat minum, tempat pakan, sekop, timbangan, kawat, tali, ember, timba, sapu, dan *recording.*

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu: *DOC* Ayam jawa super jantan 267 ekor, ketela rambat, jagung, bungkil kedelai, tepung ikan, polard, minyak, air, gula, vaksin, sekam, dan koran.

3.3 Metode Pelaksanaan

3.3.1 Pembuatan Tepung Ketela Rambat

Pembuatan tepung ubi jalar atau ketela rambat diawali dengan mempersiapkan ketela rambat. Ketela rambat yang dipakai sebanyak 150 kg. Kemudian dikupas lalu dicuci. Setelah itu ketela rambat diiris dengan ketebalan

2-5 mm. Ketela rambat yang sudah diiris lalu direndam dalam larutan garam secukupnya selama 5 menit. Kemudian irisan ketela rambat dijemur hingga kering. Setelah kering, ketela rambat siap digiling hingga halus.

3.3.2 Pencampuran Tepung Ketela Rambat dalam Ransum

Ketela rambat yang telah diolah menjadi tepung kemudian dengan takaran 10% dari jumlah pakan keseluruan dicampur dengan bahan lainya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Proporsi Formulasi Ransum

Bahan Pakan	Jumlah (%)
Jagung	55
Tepung ketela rambat	10
Tepung ikan	8
Bunkil kedelai	19
Polard	6
Minyak	1
Mineral	1
Total	100
Zat Makanan	
Protein Kasar (%)	18,4
Lemak Kasar (%)	5,7
Serat Kasar (%)	4,5
EM (Kkal/Kg)	3111

Pencampuran semua bahan pakan dilakukan secara manual di desa Kotakan, Situbondo.

3.4 Program Pemeliharaan

3.4.1 Persiapan Kandang dan Peralatan

Persiapan kandang mulai dari sanitasi kandang untuk menjaga kebersihan kandang. Kemudian mencuci peralatan serta menyikat alas kandang yang akan dibutuhkan pada saat pemeliharaan dengan campuran air dan deterjen, setelah itu disemprot dengan air bersih lalu dikeringkan. Kemudian disemprot dengan campuran air dan desinfektan.

3.4.2 Pemasangan Litter dan Persiapan *Brooding*

Setelah kandang siap kemudian menyiapkan kandang brooding sesuai dengan kebutuhan ayam menggunakan seng dan alasnya menggunakan sekam setebal 5 cm, lalu ditutup dengan koran agar ayam dapat mudah beradaptasi. Kemudian lampu pijar sebanyak 6 dengan kapasitas 40 *watt, chick guard*, dan pemasangan tempat pakan dan minum. Brooding dan lampu pijar atau lampu minyak tanah sebagai pengahangat DOC (Mulyono dan Raharjo, 2008)

3.4.3 Penerimaan DOC (*Day Old Chick*)

DOC yang telah datang ditimbang untuk mengetahui berat badan awal, setelah itu menghitung jumlah DOC. Kemudian diberi air minum dengan campuran gula 3% untuk mengembalikan energi DOC akibat perjalanan, terakhir pengisian *recording*. DOC baru datang diberi air dan gula merah sebagai suplay energi (Murtidjo, 1987)

3.4.4 Pemberian Pakan dan minum

Dalam pemeliharaan dari kebersihan kandang, kontrol kesehatan dan pemberian pakan dan minum perharinya. Pemberian pakan dilakukan sebanyak 2 kali sehari. Pakan yang diberikan pada masa *starter* yaitu pakan komersil dan untuk periode *finisher* diberikan pakan hasil formulasi campuran tepung ketela rambat dengan bahan lainnya. Air minum diganti 2 kali sehari yaitu pagi dan sore dengan tambahan Vitamin. DOC yang baru datang biasanya diberi air dengan gula merah dan keesokan harinya diberi vitamin (Murtidjo, 1987)

3.4.5 Vaksinasi

Vaksinasi adalah suatu kegiatan memasukkan virus yang telah mati ke dalam tubuh ayam. Menurut Murtidjo (1992) bahwa vaksinasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada ayam, agar ayam kebal terhadap suatu penyakit. Program vaksinasi yang dilakukan menggunakan vaksin ND dan IBD. Vaksin ND diberikan melalui tetes mata ketika ayam berumur 1 minggu. Kemudian Vaksin IBD melalui air minum pada umur 2 minggu dan Vaksin ND melalui air minum ketika ayam berumur 4 minggu.

3.4.6 Pemanenan

Pemanenan dilakukan satu kali panen.. Dalam penangkapan ayam dilakukan pemasangan sekat agar ayam mudah ditangkap. Kemudian ayam ditimbang untuk mengetahui bobot badan rata-rata pada saat pemanenan. Pada saat panen penimbangan diperlukan karena permintaan pedagang yang memilki kriteria bobot badan minimal 900 gram.

3.5 Parameter Pengamatan

3.5.1 Konsumsi Pakan

Pengambilan data konsumsi didapat dari setiap harinya dengan menghitung selisih dari jumlah pakan yang diberikan dengan jumlah pakan yang tersisa.

3.5.2 Pertambahan Bobot Badan

Data pertambahan bobot badan didapatkan dari data hasil penimbangan ayam pada akhir minggu dengan hasil penimbangan ayam pada minggu awal.

3.5.3 Konversi Pakan

Perhitungan konversi pakan dilakukan setiap minggunya dengan cara membandingkan jumlah konsumsi pakan dengan pertambahan bobot badan.

3.5.4 Analisa Usaha

3.5.4.1 Analisa R/C (*Revenue/Cost*)

Analisa R/C dihitung menggunakan rumus :

R/C = Total penerimaan penjualan / Total biaya

3.5.4.2 Analisa B/C (*Benefit/Cost*)

Analisa B/C dihitung menggunakan rumus :

B/C = Tingkat Keuntungan / Total biaya

3.5.4.3 Analisa BEP (*Break Even Point*)

BEP Produksi = Total Biaya / Harga Jual

BEP Harga = Total Biaya / Total Produksi